**Laporan Notulensi**

**OGP Steering Committee Working Level Meeting**

24 Maret 2022 - 19.00-22.00 WIB

**Latar Belakang Agenda**

Sebagai anggota *Steering Committee* Open Government Partnership (OGP), Pemerintah Indonesia melalui Seknas Open Government Indonesia diundang untuk menghadiri pertemuan rutin ini. Tahun 2022 menandai berakhirnya rencana implementasi tiga tahun OGP (3YP), dan rencana kerja tahun ini akan membantu mewujudkan prioritas OGP yang konkret di tingkat negara, tematik, dan global. Target output utama OGP untuk tahun ini adalah *Strategy Refresh*, yang akan berlangsung sepanjang tahun 2022. Melalui *Strategy Refresh* para anggota memiliki kesempatan untuk berpikir ulang tentang arah dan peran OGP dalam konteks global. *Steering Committee* OGP memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini dengan memberikan arah strategis untuk OGP, memimpin dengan memberi contoh melalui proses OGP domestiknya sendiri, dan membantu menginformasikan keterlibatan OGP dengan platform global dan regional lainnya. Pertemuan ini berfokus pada bagaimana memanfaatkan *Steering Committee* dan peran pengawasan strategis untuk memenuhi tujuan OGP pada tahun 2022, termasuk pengembangan strategi yang ambisius dan menarik untuk memandu masa depan OGP.

**Diskusi**

1. ***Welcome and Introductions***
* **Sanjay Pradhan,** selaku CEO dari Open Government Partnership (OGP), membuka pertemuan dengan memberikan sambutan mengenai pentingnya mengkapitalisasi momentum di tahun 2022 untuk mendorong agenda dan kemajuan open government.
* Co-Chairs OGP pada tahun ini yakni **Italia** dan **Aidan Eyakuze** dari Twaweza East Africa juga menyampaikan sambutan pembuka dan menyapa seluruh partisipan.
1. ***Results Vision for 2022 and the Imperative for Steering Committee Leadership***
* **Aidan Eyakuze** selaku Co-Chair dari elemen masyarakat sipil membuka diskusi awal untuk menjaring opini dari anggota Steering Committee OGP terkait apa yang menjadi tantangan dan peluang yang OGP dan komunitasnya akan temui di tahun 2022.
* **Ibu Prahesti Pandanwangi** selaku perwakilan dari Pemerintah Indonesia menyampaikan beberapa poin tanggapan, yakni:
1. Melihat konteks regional saat ini di Asia-Pasifik, penguatan koordinasi regional dan sub-regional di antara anggota OGP menjadi peluang sebagai platform untuk *peer learning* dan menguatka komunitas di seluruh kawasan.
2. Pemerintah Indonesia melalui Seknas OGI sedang merencanakan perumusan Rencana Aksi Nasional untuk periode 2022-2024, dengan fokus untuk memajukan komitmen substansial serta mengeksplorasi isu strategis dimana pembaruan upaya keterbukaan pemerintahan diperlukan. Oleh karena itu, pengarusutamaan Standar Kokreasi dan Partisipasi dari OGP serta penyediaan dukungan dalam pelaksanaan diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan Rencana Aksi.
3. Pada forum regional dan internasional, Indonesia telah mengangkat agenda untuk mengarusutamakan nilai-nilai keterbukaan pemerintah, termasuk dalam kepresidenan G20 tahun ini. OGP dan pemangku kepentingan lainnya dapat berpartisipasi aktif dalam Kelompok Kerja Antikorupsi G20, Kelompok Kerja Pembangunan, dan agenda terkait lainnya. Komitmen untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas juga akan terus berlanjut selama keketuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2023. Peran kepemimpinan Indonesia dalam forum internasional ini dapat menjadi *leverage* strategis untuk mendorong agenda *open government.*
* Dari elemen pemerintah lainnya, **Korea Selatan**, **Kanada**, **Nigeria**, dan **Maroko** juga menyampaikan beberapa tanggapan yakni terkait: 1) Penjaminan ruang dan hak sipil atau *civic space* menjadi salah satu peluang OGP untuk satu dekade kedepan, terlebih OGP berada di posisi strategis untuk menjangkau *stakeholders* yang tepat untuk mendorong hal ini, 2) Diperlukan penguatan peran OGP di tiap negara anggota untuk memastikan semangat dan praktik keterbukaan pemerintah tetap dilaksanakan, 3) Metode kolaborasi dimana partisipasi aktif masyarakat sipil telah menjadi kunci dari upaya pembagunan pasca-pandemi, kedepannya negara-negara Afrika akan melaksanakan *regional meeting* terkait open government.
* Dari elemen masyarakat sipil, **European Center for Not-for-Profit Law,** menyampaikan bahwa perlu adanya pembaruan strategi dalam *engagement* agar seluruh negara anggota dapat benar mendapatkan manfaat dari OGP. Maka dari itu, Strategy Refresh ini menjadi penting untuk dibahas secara menyeluruh.
1. ***Shaping the Design of the Strategy Refresh Design***
* **Joe Powell, Deputy Chief Executive Officer of OGP,** memaparkan terkait Strategy Refresh yang selanjutnya akan didiskusikan oleh anggota Steering Committee. Strategy Refresh merupakan rancangan yang akan dibahas sepanjang tahun 2022 untuk menentukan arah OGP kedepan. Setelah disepakati, Strategy Refresh akan diimplemetasikan pada tahun 2023. Maka dari itu, diskusi dibuka untuk masukan dari para anggota Steering Committee khususnya terkait relevansi dan kontribusi OGP, strategi dan aksi konkret dari Strategy Refresh, dan metode operasional yang sesuai untuk menjalankan Strategy Refresh.
* Hasil dari diskusi yang dilakukan dengan metode *breakout sessions* adalah antara lain: 1) Perlu dilakukan refleksi dan evaluasi terkait cara OGP menghadapi situasi global dan regional saat ini, apakah menjadi reaktif pada setiap peristiwa menjadi metode yang efektif dalam advokasi global, 2) Peran OGP harus berorientasi pada dukungan kepada negara anggota agar proses keterbukaan pemerintah dapat terfasilitasi, 3) Sinergi dengan anggota OGP Local dan Rencana Aksi Daerah menjadi elemen penting terlebih dengan bertambahnya anggota pemerintah daerah, peran OGP Support Unit di tiap kawasan juga perlu ditingkatkan.
1. ***Addressing Political Crisis Situations and Disengagement from OGP Members***
* **Paul Maassen, Chief Country Support OGP,** memberikan laporan terkait tanggapan OGP terhadap situasi di Ukraina. OGP SU memberikan pembaruan singkat tentang tanggapan OGP terhadap situasi di Ukraina, termasuk pernyataan dari CEO OGP, the Governance and Leadership Subcommittee, dan OGP Ambassador Helen Clark, dukungan kepada staf SU OGP yang terlibat dan terkena dampak konflik, serta dukungan dan bekerja dengan mitra internasional dan di dalam Ukraina.
1. ***Approval of 2022 Work Plan & Budget Recommendation***
* **Kate Lasso, Chief Financial and Operations Officer OGP,** mempresentasikan laporan keuangan OGP serta proposal anggaran untuk sepanjang tahun 2022. Laporan keuangan dan anggaran ini selanjutnya akan disetujui oleh Dewan Eksekutif OGP. Beberapa tanggapan terkait laporan ini antara lain: 1) Perlu dilakukan pejaringan lebih lanjut kepada donor dan mitra pembangunan khususnya yang bergerak dalam pemberdayaan dan pembangunan, 2) Diseminasi lebih detail dapat diberikan khususnya terkait aliran bantuan teknis dan finansial kepada negara anggota.

**Dokumentasi**

****